

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Indoberka Investama merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang kontruksi, pabrikasi, dan distributor rangka atap baja ringan yang menggunakan material galvalum. Produk yang diproduksi dan didistribusikan diberi merek dagang IBI TRUSS. Sedangkan lokasi pabrik dan gudang terletak di komplek pergudangan Margomulyo Permai blok C no.10 Surabaya yang berfungsi sebagai aktivitas produksi barang dan penyimpanan barang pada gudang serta pengiriman barang kepada outlet. Kegiatan bisnis utama yang dijalankan oleh PT. Indoberka Investama adalah pabrikasi dan penjualan dengan produk utamanya yaitu rangka atap galvalum yang terdiri dari berbagai varian dan berbagai ukuran antara lain canal, reng, spandek dan hollow.

PT. Indoberka Investama memiliki sejumlah aset perusahaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi atau penyediaan barang maupun untuk tujuan inventaris. Aset yang dimiliki oleh PT Indoberka Investama misalnya berupa mesin-mesin produksi yang digunakan untuk membuat bahan baku menjadi barang jadi melalui kegiatan produksi maupun kendaraan yang digunakan untuk mendukung kegiatan distribusi produk dari pabrik ke outlet-outlet yang tersebar di beberapa area pemasaran, serta aset-aset lainnya yang digunakan untuk kegiatan administrasi. Untuk menjaga ketertiban administrasi terhadap aset perusahaan dan penyelenggaraan pengawasan serta pengendalian

aset, PT. Indoberka Investama telah melakukan kegiatan manajemen aset yang juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekayaan perusahaan. Bagian yang bertugas untuk melakukan kegiatan manajemen aset pada PT. Indoberka Investama adalah bagian keuangan. Proses kegiatan manajemen aset tetap pada PT. Indoberka Investama dimulai dari proses permintaan aset yang diusulkan oleh masing-masing bagian lalu penerimaan aset yang dilakukan oleh bagian keuangan yang kemudian diserahkan kebagian yang bertanggung jawab atas kepemilikan aset tersebut. Pemeliharaan aset juga telah dilakukan untuk mengetahui kondisi aset apakah dalam keadaan baik atau rusak. Jika terdapat aset yang dihentikan pemakaiannya, maka bagian keuangan mendata aset tersebut sebagai aset *non-aktif*. Selain itu, bagian keuangan juga telah melakukan penghitungan dan mendata depresiasi (nilai penyusutan) dari aset yang dimiliki.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi yang membahas tentang jenis aset tetap berwujud *non-bangunan* pada PT Indoberka Investama yang meliputi mesin, peralatan, kendaraan dan sebagainya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, permasalahan yang terjadi pada PT Indoberka Investama pertama dari proses pengadaan aset pada masing-masing cabang dalam meminta persetujuan Surat Pengadaan Permintaan Aset (SPPA) kepada general manajer yang berada di kantor pusat. Masing-masing cabang yang dipegang oleh kepala cabang harus memiliki persetujuan dari general manajer yang berada di kantor pusat apabila ingin mengadakan aset, cabang perusahaan yang berada jauh dari kantor pusat akan meminta persetujuan SPPA yang menyebabkan proses pengadaan terhambat. Kedua adalah pada proses inventarisasi yang ketika aset

diterima oleh perusahaan akan dilakukan pencatatan dan pelaporan yang masih menggunakan microsoft excel serta belum keseluruhan aset tercatat sehingga menghambat dalam penelusuran aset. Selain itu bagian keuangan akan sulit menentukan keadaan barang (barang yang rusak/tua) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusannya dan mempersulit untuk pengawasan dan pengendalian barang. Berikut tabel data kondisi aset data yang tercatat dan tidak tercatat pada periode 2010 sampai 2016.

Tabel 1.1 Data nama aset berdasarkan jenis dan kondisi aset tetap berwujud *non*-bangunan yang tercatat dan tidak tercatat.

Nama Aset Berdasarkan Jenis	Jumlah	Kondisi Aset	Jumlah	Persentase
Kendaraan	8	Aset Tidak Tercatat	399	64%
Mesin	23			
Mebel dan Peralatan	447	Aset Tercatat	224	36%
Elektronik	145			

Sumber : Data Laporan Bagian Keuangan PT Indoberka Investama

Ketiga adalah dengan jumlah aset pada perusahaan yang tergolong banyak dan setiap aset memiliki nilai depresi yang berbeda-beda sehingga dalam penghitungan depresiasi yang masih menggunakan microsoft excel terhadap nilai aset akan lebih sulit. Karena bagian keuangan dengan menggunakan microsoft excel tidak bisa menentukan periode penyusutan aset secara langsung berdasarkan hari, bulan dan tahun yang mengakibatkan terhambatnya informasi yang berperan penting sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan.

Dengan uji coba aplikasi manajemen aset tetap ini membantu bagian keuangan PT. Indoberka Investama sebagai pihak yang bertanggung jawab

terhadap kegiatan manajemen aset tetap pada PT. Indoberka Investama dalam proses pengadaan, operasional dan pemeliharaan serta penghapusan aset tetap sehingga dapat mempermudah dalam pengawasan dan pengendalian aset dan juga dapat membantu mendapatkan informasi untuk menghitung kekayaan pada perusahaan agar dapat menjaga ketertiban administrasi aset yang dimiliki.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Manajemen Aset Tetap yang dapat memudahkan dalam memberikan data dan informasi sebagai pengawasan dan pengendalian aset sehingga dapat menjaga ketertiban administrasi aset yang dimiliki PT Indoberka Investama.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Aset tetap yang akan dibahas berupa aset berwujud yang *non*-bangunan.
2. Proses manajemen aset tetap yang dibahas meliputi kegiatan pengadaan, operasi, pemeliharaan dan penghapusan aset tetap.
3. Metode perhitungan depresiasi aset tetap menggunakan metode *straight line* (garis lurus).
4. Tarif depresiasi didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
5. Pemeliharaan aset tetap yang dilakukan tidak menambah masa pakai.
6. Proses pengadaan yang ditangani oleh sistem hanya jenis pembelian langsung dari *supplier*.

7. Data aset tidak tercatat dan aset tercatat diambil dari periode 2010 sampai 2016

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang dibahas pada bagian sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah menghasilkan Aplikasi Manajemen Aset tetap Pada PT. Indoberka Investama yang dapat membantu dalam proses pengadaan aset, Operasional dan pemeliharaan aset, serta penghapusan aset.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah :

1. Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu bagian keuangan pada perusahaan dalam proses pengadaan aset tetap.
2. Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu bagian keuangan dalam menyajikan informasi sisa masa pakai serta nilai depresiasi aset yang dimiliki perusahaan.
3. Dapat membantu bagian keuangan dalam melakukan operasional aset dan pemeliharaan aset.
4. Dapat membantu bagian keuangan dalam melakukan proses penghapusan aset tetap.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari karya tulis tugas akhir yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung pembahasan tugas akhir yang meliputi teori manajemen aset tetap, siklus hidup aset, metode perhitungan depresiasi, perancangan sistem, *tools* pemrograman yang digunakan, dan *System Development Life Cycle* (SDLC).

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem yang terdiri atas penjelasan dari identifikasi masalah, analisis sistem, perancangan sistem, desain *database*, dan desain *input output*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi program, berisi langkah-langkah implementasi program dan hasil implementasi program, serta analisis terhadap kinerja sistem tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pernyataan dalam perumusan masalah dan beberapa saran yang bermanfaat dalam pengembangan program diwaktu mendatang